

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sebagai sarana berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, keluarga maupun sekolah. Penggunaan bahasa yang baik dapat memudahkan seseorang untuk menyampaikan perasaan dan pikiran sehingga dapat dimengerti oleh lawan bicara. Tapi pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Jepang yang sedang dipelajari penulis, seringkali penulis menemui kesulitan, misalnya dalam memahami makna dari suatu kata. Hal ini disebabkan banyaknya kata dalam bahasa Jepang yang mempunyai makna yang hampir sama dan dalam penggunaannya pun hampir sama.

Seperti halnya dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Jepang pun terdapat pembagian kelas kata, salah satunya *kandoushi* (interjeksi). *Kandoushi* (interjeksi) memiliki keunikan tersendiri, karena *kandoushi* dapat mengungkapkan perasaan, panggilan, jawaban, serta persalaman. Terada Takano menggolongkan *kandoushi* menjadi 4 jenis, yakni *kandou*, *yobikake*, *ootoo*, dan *aisatsugo* (Takano, 1984 : 129-130).

Beberapa contoh kalimat yang terdapat *kandoushi* diantaranya adalah :

(1) え、財布がないって。

E, saifu ga nai tte?

Apa? Dompetnya tidak ada?

(2) おお、入るのか。出るのか。

Oo, hairu no ka? Deru no ka?

Hei, mau masuk? Atau keluar?

(3) A : これ君の。

B : いや、僕のじゃない。

A : *Kore kimi no?*

B : *Iya, boku no janai.*

A : Ini punya kamu?

B : **Bukan**, bukan punya saya.

(4) おはようございます。

Ohayou gozaimasu.

Selamat pagi.

Dalam komik atau *manga* berbahasa asing, terdapat banyak hal yang harus dipahami terlebih dahulu serta memahami kaidah-kaidah yang berlaku dalam berbahasa, agar bisa mengerti jalan cerita dari *manga* tersebut serta meminimalisir kesan ketidakmampuan dalam pemahaman berbahasa.

Dalam sebuah *manga*, ketika tokoh cerita dalam komik tersebut berdialog, biasanya ada *kandoushi* yang terdapat di dalamnya. Namun terkadang masih terdapat ketumpang tindihan makna ketika memahami makna *kandoushi* yang terdapat dalam suatu bacaan atau kalimat, sehingga masih banyak pembaca atau pembelajaran bahasa Jepang yang masih menemui kesulitan dalam memahami makna *kandoushi* tersebut.

Dengan kondisi dan latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian untuk dijadikan skripsi yang berjudul "*Analisis Makna dan Penggunaan Kandoushi dalam Manga Berjudul Saruyama Vol 1-8*".

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Kandoushi* apa saja yang terdapat dalam *manga* berjudul *Saruyama*?
2. Apa sajakah makna dari *kadoushi* yang terdapat dalam *manga* berjudul *Saruyama*?
3. Bagaimanakah penggunaan dari *kandoushi* pada *manga* berjudul *Saruyama*?

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti tentang jenis-jenis *kandoushi* dalam *manga* berjudul *Saruyama*.
2. Penelitian ini meneliti tentang makna *kandoushi* dalam *manga* berjudul *Saruyama*.
3. Penelitian ini meneliti tentang penggunaan *kandoushi* dalam *manga* berjudul *Saruyama*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini, penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui *kandoushi* apa saja yang terdapat dalam *manga* berjudul *Saruyama*.
2. Mengetahui makna *kandoushi* yang terdapat dalam *manga* berjudul *Saruyama*.
3. Mengetahui penggunaan dari *kandoushi* pada *manga* berjudul *Saruyama*.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembelajaran bahasa Jepang khususnya tentang penggunaan *kandoushi* dalam *manga* berjudul *Saruyama*.
2. Sebagai reverensi untuk memberikan pengetahuan tentang tata bahasa yang biasa digunakan di dalam *manga*.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Analisis adalah menyusun hal dan peristiwa yang muncul lalu menguraikan dengan jelas susunan dalam hubungannya. (Hayashi Shiro, 1998:408)
2. *Kandoushi* adalah kata yang menyatakan suatu impresi atau emosi secara subjektif dan intuitif, misalnya rasa gembira atau rasa senang, marah, rasa heran, rasa sedih, rasa khawatir, terkejut atau rasa takut. *Kandoushi* tidak dinyatakan secara objektif (Motojiro, 1986 : 108).

E. Metodologi dan Langkah-Langkah Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dengan teknik penelitian yang digunakan adalah studi literatur.

Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan dengan cara menyimpulkan data-data yang diperoleh. Sedangkan studi literatur adalah teknik penelitian yang ditujukan untuk memilih dan mengumpulkan data dari sampel yang akan diteliti, yakni yang berhubungan dengan makna dan penggunaan *kandoushi* dalam *manga* berjudul *Saruyama Vol 1-8*.

Pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami isi *manga* “*Saruyama Vol 1-8*”.
2. Mengumpulkan kalimat percakapan yang menggunakan *kandoushi* yang terdapat dalam *manga* tersebut.
3. Menganalisis makna dan penggunaan *kandoushi* yang terdapat dalam *manga* tersebut.
4. Mencari sumber referensi lain yang berkaitan dengan objek penelitian.
5. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.